

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkebunan kelapa sawit swasta dan perkebunan negara telah berhasil membawa Indonesia ke negara pengekspor *Crude Palm Oil* (CPO) di pasar global. Tanaman yang produk utamanya terdiri dari minyak sawit *Crude Palm Oil* (CPO) dan minyak inti sawit *Palm Kernel Oil* (PKO) ini memiliki nilai ekonomis tinggi dan menjadi salah satu penyumbang devisa negara yang terbesar dibandingkan dengan komoditas perkebunan lainnya. Dampak lain juga dapat dinyatakan sebagai industri yang menyerap tenaga kerja paling banyak, mendorong pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), dan mengurangi kemiskinan di Indonesia.

Kelapa sawit telah menyebar pada sebagian besar wilayah Indonesia dan menjadi penggerak peningkatan pertumbuhan secara ekonomi di suatu wilayah. Kelapa sawit adalah salah satu komoditas perkebunan yang sangat unggul memiliki areal yang sangat luas di dunia. Kementerian Pertanian mengeluarkan data termutakhir luas perkebunan kelapa sawit Indonesia angkanya berada di 15,98 juta hektare per 2021. Produksi minyak sawit Indonesia hingga akhir tahun 2022 diprediksi naik 8-10% dibandingkan tahun 2021. Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) mencatat, total produksi minyak sawit Indonesia tahun 2021 mencapai 51,30 juta ton. Jika mengacu data Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) tahun 2021, produksi minyak sawit tahun 2022 bisa naik menjadi 50,63 hingga 51,57 juta ton. Jika total ditambah minyak inti sawit *Palm Kernel Oil* (PKO), produksi tahun 2022 bisa mencapai 55,40 hingga 56,43 juta ton. (GAPKI 2021)

Perusahaan yang bergerak dalam bidang industri selalu dihadapkan pada persaingan yang semakin kompetitif, di lain sisi, Sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam menentukan kelangsungan hidup suatu perusahaan, karena karyawan merupakan salah satu faktor produksi yang memegang peranan penting dibanding faktor produksi lainnya. Meski suatu

perusahaan memiliki sarana dan prasarana yang lengkap, tanpa didukung sumber daya manusia yang memiliki pendidikan, pengetahuan, pengalaman, moral yang baik, dinamis, disiplin dan bersatu, maka kelangsungan hidup perusahaan itu akan berjalan lambat bahkan tidak dapat berlangsung lama. Salah satu faktor penting yang menentukan Kemajuan Suatu Perusahaan Perkebunan kelapa sawit adalah tingkat produktivitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimilikinya.

Produktivitas kerja karyawan bagi perusahaan sangat penting yaitu sebagai pengukur keberhasilan perusahaan kemudian disamping itu produktivitas kerja karyawan juga membantu perusahaan mencapai target yang telah ditetapkan perusahaan yang dimana semakin tinggi produktivitas kerja karyawan maka akan semakin besar laba yang di dapatkan perusahaan sehingga dapat diketahui produktivitas kerja karyawan. Produktivitas kerja adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dan partisipasi karyawan per satuan waktu (Sedarmayanti 2017).

PT. Sinar Gunung Sawit Raya (SGSR) merupakan anak perusahaan dari Mujur Group yang didirikan pada tanggal 1 Mei 1985 dengan Kantor Pusat di Medan dan lokasi kebun berada di Kecamatan Manduamas, Kabupaten Tapanuli Tengah, Provinsi Sumatera Utara dengan luas kebun 6.957,06 hektar. PT. Sinar Gunung Sawit Raya (SGSR) terdiri dari 11 afdeling dengan masing-masing luasan afdeling \pm 600 an hektar. Karyawan panen kelapa sawit di PT. Sinar Gunung Sawit Raya (SGSR) terbagi atas 2 berdasarkan status kerjanya yaitu Karyawan Harian Lepas (KHL) dan karyawan Serikat Kerja Umum (SKU) perbedaan ini dapat dilihat dari pengupahannya tentu karyawan SKU lebih mendapat perhatian khusus karena selain upah karyawan perusahaan juga memberikan tunjangan dan karenanya karyawan SKU dipilih perusahaan dari para karyawan panen yang memiliki kinerja yang lebih baik.

Karyawan panen merupakan salah satu sumber daya yang memiliki peranan sangat penting bagi perusahaan karena karyawan panen merupakan ujung tombak perusahaan dalam menghasilkan laba yang dimana semakin

tinggi produktivitas karyawan panen tentu akan memberi keuntungan yang lebih besar karena hasil perkebunan kelapa sawit tinggi tanpa dapat dimaksimalkan dalam pemanenan tentu akan menjadi sia-sia karena tujuan perusahaan adalah mendapat laba yang dimana laba didapat dari buah kelapa sawit, tanpa adanya pemanenan optimal tentu tidak akan memberi laba bagi perusahaan dan hanya akan menyebabkan buah losses. Dalam mengerjakan tugasnya, tidak tertutup kemungkinan para karyawan panen menghadapi suatu masalah atau hambatan yang bisa menghalangi mereka bekerja secara optimal yang nantinya akan berpengaruh pada produktivitas kerja hal ini dibuktikan dengan tidak menentunya produksi pemanen dan antar pemanen setiap hari kerjanya hal ini diduga disebabkan oleh beberapa faktor. Menurut Tiffin dan Cormick dalam Sutrisno (2015) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan, yaitu: Faktor yang ada pada diri individu, yaitu: Usia, temperamen, keadaan fisik, tingkat kelelahan dan disiplin kerja serta motivasi. Dan Faktor yang diluar individu, yaitu kondisi fisik seperti suara, penerangan, waktu istirahat, lama kerja, upah, bentuk organisasi, lingkungan sosial dan keluarga.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan Latar belakang yang telah penulis uraikan perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Produktivitas kerja karyawan panen kelapa sawit di afdeling 1 PT. Sinar Gunung Sawit Raya (SGSR) Manduamas?
2. Apa saja Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan panen di afdeling 1 PT. Sinar Gunung Sawit Raya (SGSR) Manduamas?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Produktivitas kerja karyawan panen kelapa sawit di afdeling 1 PT. Sinar Gunung Sawit Raya (SGSR) Manduamas.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan panen di afdeling 1 PT. Sinar Gunung Sawit Raya (SGSR) Manduamas.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini berperan dalam penyelesaian Tugas akhir peneliti, serta memberikan wawasan dan pengalaman bagi peneliti sebagai mahasiswa pertanian dengan jurusan manajemen bisnis perkebunan yang masih berkaitan dengan manajemen perkebunan dan proses pengelolaan hasil perkebunan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini bermanfaat bagi perusahaan dalam memberikan informasi mengenai tingkat produktivitas kerja karyawan panen di PT. SGSR, sehingga dapat diketahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan panen sehingga Produktivitas karyawan panen Dapat diperhatikan dan karyawan panen dapat bekerja dengan maksimal.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai bahan literatur, informasi serta memberi pengetahuan bagi pembaca yang memerlukannya.